

ABSTRAK

ARTHA RONAULI NAINGGOLAN. Tingkat Pertimbangan Moral Dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Konseling Di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat pertimbangan moral siswa serta implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode ini dipilih karena sesuai untuk mengungkap kecenderungan tingkat pertimbangan moral berdasarkan data kuantitatif yang dianalisis secara statistik. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada responden. Subjek penelitian diambil melalui teknik *total sampling* yaitu seluruh siswa kelas X Merdeka 1 sampai dengan kelas X Merdeka 3 SMA Negeri 1 Tanjung Morawa sebanyak 90 siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket pertimbangan moral yang telah disusun sesuai dengan indikator penelitian. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 8 siswa (8%) berada pada tingkat pertimbangan moral prakonvensional, 32 siswa (36%) berada pada tingkat pertimbangan moral konvensional, 25 siswa (28%) berada pada tingkat pertimbangan moral pascakonvensional, dan 25 siswa (28%) berada pada kategori mixed type, yaitu siswa yang tidak dapat diklasifikasikan ke dalam satu tingkat pertimbangan moral tertentu.

Kata kunci: Pertimbangan Moral, Implikasi, Bimbingan dan Konseling.

ABSTRACT

ARTHA RONAULI NAINGGOLAN. The Level of Moral Reasoning and Its Implications for Guidance and Counseling Services at SMA Negeri 1 Tanjung Morawa. Skripsi. Medan: Faculty of Education, Universitas Negeri Medan, 2026.

This study aims to describe the level of students' moral reasoning and its implications for guidance and counseling services at SMA Negeri 1 Tanjung Morawa. This research employed a quantitative descriptive method. This method was chosen because it is appropriate for revealing the tendency of moral reasoning levels based on quantitative data analyzed statistically. Data collection was carried out through the distribution of questionnaires to respondents. The research subjects were selected using the total sampling technique, involving all students of class X Merdeka 1 to class X Merdeka 3 at SMA Negeri 1 Tanjung Morawa, totaling 90 students. The instrument used was a moral reasoning questionnaire that had been developed based on the research indicators. The data obtained were analyzed using descriptive analysis techniques with percentages. The results showed that 8 students (8%) were at the pre-conventional level of moral reasoning, 32 students (36%) were at the conventional level, 25 students (28%) were at the post-conventional level, and 25 students (28%) were categorized as mixed type, namely students who could not be classified into a single specific level of moral reasoning.

Keywords: Moral Reasoning, Implications, Guidance and Counseling.